

**EFEKTIVITAS PENERAPAN NILAI-NILAI KEBERSIHAN LINGKUNGAN TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH IT DINAMIK UMAT****Nurhilal hamdah, Gunawan Ikhtiono, Sutisna**Universitas Ibn Khaldun, Bogor  
Email: nurhilalhamdah@gmail.com,  
gunawanikhtiono@yahoo.co.id  
stn.sutisna@gmail.com**Abstrak**

Dampak dari kurang sadarnya peserta didik dalam menjaga kebersihan sekolah dapat menyebabkan tercemarnya lingkungan sehingga menyebabkan terjadinya berbagai penyakit, kelas menjadi bau dan peserta didik tidak nyaman ketika melakukan pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu sekolah sebaiknya menerapkan nilai-nilai kebersihan terhadap peserta didik agar dapat menumbuhkan kedisiplinan bagi peserta didik. Tujuan dari penelirtian ini yaitu untuk mengetahui nilai-nilai kebersihan lingkungan yang diterapkan disekolah IT Dinamika Umat dan untuk mengetahui efektivitas dari penerapan nilai-nilai kebersihan lingkungan terhadap kedisiplinan peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dan sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai kebersihan kepada peserta didik terhadap kedisiplinan di sekolah IT Dinamika Umat yang dilakukan secara berkesinambungan akan efektif, yaitu dengan menerapkan ketauladanan yang baik kepada peserta didik sehingga tergerak hatinya untuk meniru dan mengikutinya, ditambah dengan kegiatan-kegiatan seperti adanya jadwal piket yang membuat peserta didik dapat bertanggung jawab atas tugasnya, serta adanya sanksi yang mendidik memberikan efek jera kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak mengulanginya lagi.

**Kata Kunci:** Penerapan Nilai-nilai kebersihan, kedisiplinan peserta didik

**Abstract**

The impact of the lack of awareness of students in maintaining the cleanliness of the school can cause contamination of the environment, causing various diseases, the class becomes smelly and students are not comfortable when learning in the classroom. Therefore, schools should apply the values of cleanliness to students in order to foster discipline for students. The purpose of this research is to find out the values of environmental cleanliness that are applied in the IT Dinamika Umat school and to determine the effectiveness of the application of environmental hygiene values to the discipline of students. The research method used is descriptive qualitative research and the data sources are obtained from primary data and secondary data collected using observation, interviews, and documentation methods. Then the data analysis technique with data reduction, data presentation, and conclusions. The research method used is descriptive qualitative research and the data sources are obtained from primary data and secondary data collected using observation, interviews, and documentation methods. Then the data analysis technique with data reduction, data presentation, and conclusions. From the results of the research that has been done, the

authors can conclude that the application applied by the IT Dinamika Umat School is first by applying by example, the second applying clean living habits with activities such as daily picket schedules and weekly picket schedules, the third is implementing sanctions for violators. The application of hygiene values to student towards discipline at the IT Dinamika Umat school which is carried out on an ongoing basis will be effective, namely by applying good examples to students so that they are moved to imitate and follow them, coupled with activities such as a picket schedule that makes student can be responsible for their duties, as well as the existence of sanctions that educate provide a deterrent effect to students so that students do not repeat it again.

**Keywords:** *Application of hygiene values, student discipline*

## **Pendahuluan**

Kebersihan merupakan hal penting dalam kehidupan seperti sebuah pepatah “Bersih Pangkal Sehat”. Jika kita menerapkan kebersihan dalam hidup kita sejak dini dengan seperti itu kita akan terhindar dari berbagai macam penyakit yang akan mengganggu aktifitas kita dan untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan di sekitar sekolah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kebersihan ialah perihal (keadaan) bersih, dalam arti bebas dari kotoran diantaranya sampah, debu, dan lain sebagainya.

Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih tidak bisa dilakukan hanya dengan seorang, tetapi ini perlu adanya kerjasama atau gotong royong yang baik. Lingkungan sekolah merupakan tempat dimana proses Pendidikan sangat penting dan menciptakan hal yang terbaik bagi peserta didik dan pendidik dengan menjaga kebiasaan bersih, lingkungan sekolah menjadi tanggung jawab setiap warga sekolah, dimulai dari guru dan peserta didik (Zaenuri & Muqowim 2021).

Menjaga kebersihan lingkungan masih banyak yang menyepelekan seperti contoh membuang sampah sembarangan, walaupun kecil tetapi jika dibiarkan itu akan menjadi masalah besar karena akan terjadi penyumbatan sehingga terbentuknya genangan air yang akan menumbuhkan jentik-jentik penyakit berbahaya. Untuk mewujudkan suatu kebersihan lingkungan yang diharapkan perlu adanya penerapan nilai-nilai yang ada didalam diri peserta didik. Nilai adalah standar yang meningkatkan perilaku manusia, keindahan, keadilan, kebenaran, dan efisiensi, serta harus dilaksanakan dan dipelihara. Artinya suatu nilai dianggap penting dan baik jika memenuhi kebutuhan masyarakat (Hamid, 2016).

Di sekolah-sekolah sering kita lihat adanya berbagai banner peringatan yang dipasang di dinding setiap tempat mengenai kebersihan, selain itu juga adanya staff yang membersihkan sekolah, dan disekolah disediakan tempat sampah baik yang ada di dalam kelas maupun di luar kelas dan sekitar halaman sekolah, bahkan ada pembuatan jadwal piket bagi peserta didik di setiap kelasnya masing-masing, tujuannya agar peserta didik sadar akan pentingnya kebersihan, agar peserta didik tidak membuang sampah sembarangan tetapi pada kenyataannya masih saja hal itu terjadi dan mereka hiraukan hal-hal tersebut. Jika di biarkan akan menjadi kebiasaan yang buruk dan tanpa disadari lambat laun akan menjadi masalah bahkan menyebabkan kerusakan lingkungan. Kerusakan lingkungan dapat disebabkan oleh tangan manusia yang mengakibatkan terjadinya hutan gundul, banjir karena banyaknya sampah yang tersumbat, polusi udara. Maka dari itu guru dapat

memberikan contoh kepada peserta didiknya untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan teratur dan konsisten, cara ini merupakan upaya untuk dapat menumbuhkan sikap kepedulian terhadap diri peserta didik.

Menumbuhkan kedisiplinan kepada peserta didik merupakan bentuk sifat atau kemampuan seseorang untuk taat dan mampu mengendalikan diri, agar tetap menaati aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Ketika telah tertanam sikap kedisiplinan terhadap diri peserta didik maka peserta didik tidak harus menunggu arahan atau perintah dari guru. Tetapi, peserta didik sudah mengerti apa yang harus mereka kerjakan ketika melihat sampah berserakan. Ini merupakan contoh sikap pengendalian diri peserta didik sebab mereka melakukan tindakan yang benar. Oleh karena itu sikap kedisiplinan akan membantu perilaku peserta didik yang tidak baik agar menjadi baik dan dapat menyesuaikan dalam kehidupan bermasyarakat (Rosdiana & Choiriyah, 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan nilai-nilai kebersihan lingkungan terhadap kedisiplinan peserta didik di sekolah IT Dinamika Umat.

### **Metode Penelitian**

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan field research sebagai pendekatannya, field research adalah peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data (Herman & Anhusadar, 2022). Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah IT Dinamika Umat Telaga Kahuripan Parung Bogor, dilakukan sejak bulan Januari sampai dengan bulan April 2022. Sumber data diperoleh yaitu dengan peneliti sebagai instrumennya dan guru, peserta didik sebagai data primernya, data didapatkan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **Hasil dan Pembahasan Penelitian**

Hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan sejak bulan Januari sampai dengan bulan April 2022 menunjukkan bahwa sekolah berusaha untuk memberikan penerapan nilai-nilai kebersihan lingkungan terhadap peserta didik dengan baik setiap harinya. Sekolah IT Dinamika Umat ini memiliki model Sekolah Bersih Tanpa Cleaning Service, maka Pihak sekolah perlu memiliki strategi dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah agar kebersihan didalamnya tetap terjaga. Yang peneliti temui dilapangan bahwa:

#### **Penerapan Nilai-nilai Kebersihan Lingkungan Terhadap Peserta Didik Yang diterapkan Oleh Guru**

##### **a. Menerapkan Dengan Memberi Contoh**

Guru yang baik adalah guru yang memiliki profesionalisme dalam pendidikan bukan hanya mengajar, tetapi guru harus bisa mendidik peserta didik menjadi panutan bagi peserta didik yang diajarinya. Guru juga bukan hanya sebagai sumber informasi, guru harus bisa menjadi motivator, inspirasi, fasilitator, evaluator dan contoh kehidupan peserta didik dan masyarakat (Karso, 2019). Guru sebagai orang yang digugu dan ditiru, orang tua dan guru memegang peranan yang sangat penting dalam menanamkan nilai moral, etika, estetika, sopan santun, dan

melaksanakan pendidikan berbasis pengembangan karakter, agar bisa diaplikasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Ramdan & Fauziah, 2019).

Sejalan dengan itu peserta didik merupakan makhluk yang mudah meniru, baik orang tua maupun guru disekolah sebab merekalah merupakan figur dan idola baginya, jika mereka melihat kebiasaan yang baik dari gurunya, maka merekapun akan dengan cepat moncontohnya. Sedangkan kebiasaan yang kurang baik akan menimbulkan perilaku yang tidak baik juga dengan menganggap enteng jika membuang sampah sembarangan (Mustofa, 2019). Seperti yang kita ketahui bahwa membuang sampah sembarangan adalah perbuatan yang harus kita hindarkan dari diri kita karena akan menimbulkan masalah pada lingkungan kita.

Dalam penelitian ini yang terjadi di lapangan, yaitu memberi contoh yang baik dilatar belakang oleh kurangnya kesadaran dari diri peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan. Seperti yang peneliti dapati ketika observasi bahwa sekolah IT Dinamika Umat ini diberbagai tempat terdapat teamplet-teamplet mengenai kebersihan, tetapi masih ada saja peserta didik yang membuang sampah bukan pada tempatnya dan selalu melalui perintah guru terlebih dahulu baru mengerjakannya bukan dari kesadaran pada diri peserta didik. Sarana dan prasarana pada sekolah IT Dinamika Umat ini cukup memadai bagi berlangsungnya kegiatan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Memberikan contoh yang baik dilakukan oleh Kepala Sekolah, guru bahkan Ketua Yayasan juga ikut langsung kelapangan untuk memberi contoh, tujuannya agar dapat menarik peserta didik untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan kesadarannya terhadap kebersihan lingkungan.

Orang-orang yang ada didalamnya itu dapat saling bekerjasama agar dapat menjaga kelestarian lingkungan dan dapat mengurangi kerusakan lingkungan (Muslim et al., 2021). Jika guru dan peserta didik bekerja sama dengan baik dalam proses menjaga lingkungan maka keberhasilan sekolah dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih akan disebut berhasil. Lalu jika dikerjakannya secara terus menerus akan timbul pada diri peserta didik dan bergerak hatinya untuk menjaga lingkungan sekolah. Dan bukan hanya lingkungan sekolah saja jika sudah tertanam dalam hati peserta didik, peserta didik akan selalu menjaga lingkungannya dimanapun peserta didik itu berada. Dan ini menunjukkan bahwa karakter peserta didik telah tumbuh pada dirinya yaitu sikap kedisiplinan.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah dan Guru-guru IT Dinamika Umat mengatakan bahwa sekolah ini menerapkannya dengan uswatun hasanah atau contoh keteladanan yang baik yang diterapkan dimulai dari ketua Yayasan, ketua Yayasan menyapu, ngambil daun sehingga bapak/ibu guru dapat mencontohkannya dari ketua Yayasan, sehingga guru pun mengerjakannya atau mempraktekannya juga dengan baik. Lalu adanya komitmen bahwa hari ini piket hari esok pun sama harus piket, dan konsisten dikerjakannya secara terus menerus sampai dengan istiqomah.

Dari wawancara tersebut maka dapat kita ketahui bahwa anak-anak merupakan makhluk yang senang meniru jadi akan dengan mudah peserta didik mempraktikannya. Guru merupakan pigur yang dicontohnya dalam sekolah oleh peserta didik maka guru harus memberikan contoh dan nasihat yang baik terhadap peserta didik. Abdul Hakim Fathani mengatakan dalam (Mustofa, 2019) Bahwa Rasulullah pun terkadang memberikan nasihat secara langsung kepada anak-anak. Dengan demikian peserta didik akan terbiasa mengerjakannya dan lambat laun akan tumbuh rasa kedisiplinan dalam diri peserta didik.

b. Pembiasaan Hidup Bersih

Pembiasaan secara etimologi, pembiasaan ini berasal dari kata biasa dalam Kamus Bahasa Indonesia biasa adalah lazim atau umum, seperti sedia kala, merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dengan adanya awalan pe- dan akhiran -an yang berarti proses, sehingga pembiasaan dapat dipahami sebagai proses membiasakan sesuatu/seseorang (Abidin, 2019).

Menjaga lingkungan agar tetap bersih dapat kita laksanakan dari adanya pembiasaan hidup bersih yang dilakukan oleh pihak sekolah ataupun guru-guru di dalamnya, pembiasaan yang kita lakukan terus menerus akan menjadi kebiasaan yang baik bagi diri peserta didik. Pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus dapat membentuk pola hidup bersih pada diri peserta didik. Kemendiknas (dalam WIranata, 2020). Pola hidup bersih dan sehat merupakan perilaku yang diperaktekan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang dapat menolong dirinya sendiri. Menumbuhkan kesadaran pada diri peserta didik, maka diterapkannya pembelajaran yang dapat dipraktekan dalam sekolah yaitu adanya kegiatan yang dibentuk oleh sekolah atau guru-guru di sekolah IT Dinamika Umat agar peserta didik terbiasa dengan selalu menjaga lingkungannya agar tetap bersih.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data bahwa sekolah ini memberikan pengajaran pembiasaan hidup bersih kepada peserta didik dengan diterapkannya jadwal piket baik jadwal piket perhari maupun jadwal piket perminggunya. Dan dilakukan secara terus menerus kepada peserta didik. Dan tidak hanya itu berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru-guru disana bahwa sekolah ini mempunyai cara agar semua tempat dibersihkan dengan baik dan merata yaitu, sekolah ini membagi peserta didiknya menjadi kelompok dan dari perkelompok itu akan dibagikan perwilayah tempat yang akan dibersihkan dan akan menjadi tanggung jawab bagi kelompok tersebut, sekelompok itu terdiri dari satu sampai enam peserta didik tetapi disesuaikan jika wilayah itu besar maka peserta didiknya pun akan lebih dari enam orang.

Menurut Ghazali dkk (dalam Ningrum dkk, 2020) menjelaskan bahwa karakter peserta didik tidak terbentuk dengan cepat tetapi harus dilatih dengan sungguh-sungguh, terus menerus, dan profesional untuk mencapai bentuk karakter yang ideal. Oleh karena itu, proses pembiasaan ini sangat diperlukan untuk membangun sikap kedisiplinan dan rasa tanggung jawab peserta didik.

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa suatu pembiasaan yang dilaksanakan secara terus menerus akan menumbuhkan sikap kedisiplinan pada diri peserta didik dengan adanya jadwal piket membuat peserta didik menjadi sadar dan tahu akan tanggung jawabnya di sekolah sehingga membuat dia menjadi disiplin.

c. Menerapkan Sanksi Bagi Yang Melanggar

Hukuman dalam pendidikan islam adalah suatu cara atau tindakan dilakukan oleh individu atau pendidik terhadap seseorang yang menimbulkan akibat buruk (penderitaan atau perasaan tidak enak) kepada peserta didiknya berupa aturan denda atau sanksi yang telah diberlakukan agar peserta didik sadar akan dirinya. Kesalahan yang pernah dilakukan agar tidak terulang Kembali dan menjadikan peserta didik lebih baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Rofiq, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data bahwa bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah akan dikenakan sanksi yaitu seperti menulis istighfar sebanyak 100 kali, jika pelanggaran yang mereka lakukan itu berat maka sanksi yang didapat yaitu membayar infaq sesuai tingkatan sekolah.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Kepala Sekolah Bapak Lukmanudin Adiguna, S.Pd, M.Pd beliau mengungkapkan bagi siapa yang melanggar atau membuang sampah maka didenda untuk SMP dan SMA itu membayar Rp 10.000 itu berlaku bukan hanya untuk murid begitupun Bapak Ibu Guru, kalo murid SD 5000 SMP dan SMA 10.000 maka Bapak Ibu Guru 15.000 tidak hanya uang tetapi bagi yang melanggar menulis istighfar.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Kholifah 2019) yang menyatakan bahwa memberi hukuman adalah upaya mendisiplinkan peserta didik yang melanggar peraturan yang berlaku disekolah, karena pendidik secara sadar bersikeras bahwa disiplin adalah prinsip kunci sukses sebuah sekolah.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa hukuman ini bersifat mendidik yang mana hukuman diperlukan dalam dunia pendidikan untuk menumbuhkan sikap kedisiplinan. Tujuannya agar peserta didik merasa jera atau takut jika melanggar peraturan yang telah diterapkan disekolah, sehingga peserta didik tidak akan mengulangnya.

### **Efektivitas Nilai-nilai Kebersihan Lingkungan Terhadap Kedisiplin Peserta Didik**

a. Menerapkan dengan memberi contoh

Penerapan keteladanan kepada peserta didik yang diterapkan sekolah IT Dinamika Umat dapat dikatakan cara yang efektif , berdasarkan informasi yang didapat saat wawancara dengan Kepala Sekolah bahwa jika sekedar menyuruh saja tidak akan efektif tetapi jika guru-guru ikut serta seperti tidak membuang sampah sembarangan, menyapu, memungut sampah yang berserakan sehingga dengan demikian peserta didik dapat mengikuti dan menjadi kebiasaan sehari-hari di sekolah IT Dinamika Umat. Dapat terlihat dari peserta didik jika ada sampah tidak

lagi harus disuruh, dan jika mempunyai tugas piket dilaksanakan. Artinya bahwa sikap kedisiplinan telah tumbuh pada diri masing-masing peserta didik.

b. Pembiasaan hidup bersih

Suatu pembiasaan yang diterapkan secara terus menerus akan menumbuhkan sikap kedisiplinan terhadap diri peserta didik, dengan adanya jadwal piket membuat peserta didik menjadi sadar dan tahu akan tanggung jawabnya di sekolah sehingga membuat peserta didik menjadi disiplin. Menerapkan rasa tanggung jawab terhadap diri peserta didik bukan merupakan sikap/karakter yang dibawa sejak lahir melainkan sikap/karakter didapatkan dari pembiasaan maupun pembelajaran (Woro and Marzuki 2016).

Seperti pada hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah IT Dinamika Umat bahwa di sekolah menerapkannya dengan adanya beberapa rangkaian kegiatan seperti JUMSIH dan CILITA, dengan adanya kegiatan tersebut akan membantu dan terlaksana dengan efektif agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh sekolah tersebut.

c. Menerapkan sanksi bagi yang melanggar

Membangun kedisiplinan terhadap peserta didik yaitu diadakannya tata tertib sekolah sebagai pengikat peserta didik untuk dapat mengontrol diri agar tidak melakukan hal yang tidak baik. Oleh karena itu dibutuhkan pengawasan yang ketat dan tindakan yang nyata dari pihak sekolah terhadap peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah yaitu memberlakukan hukuman sebagai alat Pendidikan bagi peserta didik yang membuang sampah sembarangan (Ridwan, 2018). Dengan demikian bahwasannya hukuman bukan suatu hal yang harus ditakuti atau dihindarkan melainkan untuk kita hadapi agar dari hukuman ini kita mendapat pelajaran yang baik sehingga kita tidak akan melakukan hal yang sama, dan hukuman ini dapat melatih kita untuk kedepannya memiliki sikap kedisiplinan.

peserta didik sehingga tergerak hatinya untuk meniru dan mengikutinya, ditambah dengan kegiatan-kegiatan seperti adanya jadwal piket yang membuat peserta didik dapat bertanggung jawab atas tugasnya, serta adanya sanksi yang mendidik memberikan efek jera kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak mengulanginya lagi.

## Penutup

Berdasarkan permasalahan penelitian, temuan-temuan dan pembahasan temuan penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pertama penerapan yang diterapkan oleh Sekolah IT Dinamika Umat ini yaitu dengan menerapkan dengan memberi contoh, yang kedua menerapkan pembiasaan hidup bersih dengan adanya kegiatan seperti jadwal piket harian dan jadwal piket mingguan, yang ketiga yaitu menerapkan sanksi bagi yang melanggar.

Kedua penerapan nilai-nilai kebersihan kepada peserta didik terhadap kedisiplinan

di sekolah IT Dinamika Umat dilakukan secara berkesinambungan akan efektif, yaitu dengan menerapkan ketauladanan yang baik kepada peserta didik sehingga tergerak hatinya untuk meniru dan mengikutinya, ditambah dengan kegiatan-kegiatan seperti adanya jadwal piket yang membuat peserta didik dapat bertanggung jawab atas tugasnya, serta adanya sanksi yang mendidik memberikan efek jera kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak mengulanginya lagi.

### Daftar Pustaka

- Abdul Hamid. 2016. "Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 13(2):110-27.
- ABIDIN, A. MUSTIKA. 2019. "Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan." *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan* 12(2):183-96. doi: 10.30863/didaktika.v12i2.185.
- Ghinaya Aulia, Afianda. 2016. "Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan Menurut Hadis." *Jurnal Riset Agama* 1(April):1-23.
- Herman, H., & Laode Anhusadar. 2022. "Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan Pada Suku Bajo." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(4):2665-76. doi: 10.31004/obsesi.v6i4.2266.
- Karso. 2019. "Keteladanan Guru Dalam Proses Pendidikan Di Sekolah." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 12 Januari 2019* 2:382-97.
- Kholifah, Sitti. 2019. "Penerapan Hukuman Sebagai Alat Pendidikan Dalam Menanamkan Kedisiplinan Pada Peserta Didik di MIN 1 PAMEKASAN." *Ejournal.Iainmadura.Ac.Id* 1(1):39-47.
- Marwanti, Endah, & Irfan Adi Nugroho. 2021. "Implementasi Pendidikan Karakter Pendidikan Lingkungan Sekolah Di Era Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar." *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 7(2). doi: 10.30738/trihayu.v7i2.9172.
- Muslim, Arifin, novia dimar azizah, supriatna, eneng dian nurwulan. 2021. "Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar." 15(1):98-101.
- Mustofa, Ali. 2019. "Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam." *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman* 5(1). doi: 10.37348/cendekia.v5i1.71.
- Naziyah, Sifaun, Akhwani, Nafiah, & Sri Hartatik. 2020. "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 3(2):524-32.
- Ningrum, Retno Wulan, Erik Aditia Ismaya, & Nur Fajrie. 2020. "Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3(1):105-17.
- Ramdan, Ahmad Yasar, & Puji Yanti Fauziah. 2019. "Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Sekolah Dasar." *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* 9(2):100. doi: 10.25273/pe.v9i2.4501.
- Ridwan. 2018. "Penerapan Hukuman Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Smk Negeri 1 Pangkalan Bun Kab. Kotawaringin Barat." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952. 4(April):5-24.
- Rofiq, Muhammad Husnur. 2017. "Kedisiplinan Siswa Melalui Hukuman Perspektif

- Stakeholder Pendidikan." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2(2):71–83. doi: 10.31538/nidhomulhaq.v2i2.29.
- Rosdiana, Dian, & Choiriyah. 2021. "Pengaruh Pembelajaran Daring Selama Pandemi Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 6-7." *Pendidikan Tambusai* 5(3):6703–8.
- Shalihah, Siti, & Siti Salamah. 2017. "Penanaman Nilai-Nilai Kebersihan Lingkungan Oleh Guru Di MI Hayatuddiniyah Jambu Burung Kecamatan Benruntung Baru Kabupaten Banjar." *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ilmiah* VII:145–66.
- syamsuri, & imam nurhadi Anugraha. 2020. "Pengaruh Kebersihan Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa (Studi Kasus Di SMP Negeri 1 Tebas Dan SMP Negeri 7 Tebas)." *Cendekia Sams* 1(1):60–69.
- Wiranata, I. Gusti Lanang Agung. 2020. "Penerapan Positive Parenting Dalam Pembiasaan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Kepada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1):82–88.
- Woro, Sri, & Marzuki Marzuki. 2016. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di Smp Negeri 2 Windusari Magelang." *Jurnal Pendidikan Karakter* (1):59–73. doi: 10.21831/jpk.v0i1.10733.
- Zaenuri, & Muqowim. 2021. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Menanamkan Nilai Peduli Lingkungan Kebersihan Sekolah Melalui Hadits Di SD Islam Az-Zahrah Palembang." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(3):9583–90.